BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puisi adalah bentuk dari ragam sastra dan Bahasa yang terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Dengan penyimpulan puisi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang dituliskan dengan menggunakan Bahasa yang indah serta mengandung makna mendalam. ungkapan nyata melalui kata-kata indah serta berdasarkan jenis-jenisnya puisi memiliki beberapa jenis naratif, lirik, deskriptif.

Pertama, puisi naratif adalah puisi yang digunakan untuk menympaikan suatu cerita. Dalam puisi naratif puisi di bedakan menjadi 3 yaitu epic, romansa dan balada. Puisi epic sejenis karya sastra tradisional yang menceritakan kisah kepahlawanan dan seringkali di bentuk dalam balutan syair. Menurut Waluyo (1995:135) puisi naratif berisikan cerita tentang orang-orang perkasa, tokoh pujaan, atau orang-orang yang menjadi pusat perhatian.

Kedua, puisi lirik adalah puisi yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan penyair, mengekspresikan perasaan emosional dan personal. Sajak jenis ini diiringi dengan lantunan alat musik lira, karena itulah disebut sajak lira. Menurut Waluyo (2010:157) dalam puisi lirik penyair mengungkapkan aku lirik atau gagasan pribadinya namun iya tidak bercerita.

Ketiga, puisi deskriptif adalah puisi yang mengemukakan pendapat serta kesan dari penyair. Puisi yang termasuk kedalam puisi deskriptif, misalnya

satire dan puisi yang bersifat kritik sosial. Puisi yang menggambarkan objek, pemandangan, atau peristiwa dengan detail. Contohnya adalah puisi alam atau puisi tentang objek seni. Satire merupakan puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan. ungkapan-ungkapan ini disajikan dengan cara menyindir atau hal sebaliknya. Puisi kritik sosial merupakan karangan yang mengungkapkan ketidak puasan penyair dalam suatu keadaan. Ungkapan ini disajikan dengan cara membeberkan ketimpangan yang terjadi.

Hubungan dari jenis puisi dengan menulis puisi yaitu, puisi adalah karya sastra yang berisi tanggapan serta pendapat penyair mengenai berbagai hal. Pemikiran penyair ini lalu kemudian dituangkan dengan menggunakan bahasa-bahasa apik serta memiliki struktur batin dan fisik khas penyair. Pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat antara lain mengembangkan kreativitas, menambahkan keberanian dan percaya diri dan membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan dan cara memandang kehidupan. melihat banyak manfaat yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis.

Menulis puisi harus menentukan judulnya, sehingga pembaca dapat memahami makna yang tertuang. Judul didefinisikan sebagai nama yang digunakan untuk buku atau bab yang dapat menyiratkan secara ringkas. Bukan hanya itu, judul bisa digunakan untuk menyiratkan isi suatu acara, buku, karangan, drama dan lain sebagainya. Judul dan tema memiliki perbedaan, tema merupakan pokok pikiran atau cerita inti utama dari tulisan yang hendak

disampaikan dan diuraikan sedangkan judul merupakan kepala karangan dari tulisan. Seseorang yang membaca judul akan berfikir seakan-akan mendefinisikan maksud atau makna yang telah dibaca dari judul tersebut. Untuk mengkaitkan antara judul dan isi puisi, dikaji dalam sisi kelogisannya, dikaji dalam pengartian maknanya. Dalam kelogisan antara judul dan isi puisi dikaitkan dengan kolokasi makna, kolokasi makna merupakan kajian utama dalam semantik yaitu medan makna.

Pada pembelajaran puisi di smp kelas VII A, siswa akan dibimbing untuk memahami dan mengapresiasi keindahan sastra. mereka akan diajak memahami struktur puisi, seperti bait, baris, dan rima. Pembelajaran akan menyoroti berbagai gaya bahasa, seperti metafora, simile, dan personifikasi, untuk memperkaya pemahaman mereka terhadap puisi.

Siswa juga akan diberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan dan ide mereka melalui penulisan puisi sederhana. Kreativitas ditonjolkan dalam menciptakan karya yang unik. Selain itu, diskusi kelompok akan mendorong mereka berbagi pemahaman dan memberikan umpan balik.

Dalam sebuah kohesi leksikal akan menjelaskan yang sifatnya menghubungkan antara judul dan isi dikarenakan sifatnya yang linear. Medan makna berkaitan dengan kohesi leksikal yang merupakan berhubungan dengan penggunaan beberapa kata didalam klasifikasi yang sama. Adapun contoh dari kohesi leksikal ‘dapur’ wareng dan layah di temukan pada tempat yang sama.kohesi leksikal yang terdapat pada unsur leksikal yang hadir dari kalimat yang sama. Medan makna merupakan bagian dari sistem semantik Bahasa

yang menggambarkan bidang kehidupan yang direalisasikan oleh unsur kata yang maknanya saling berhubungan (Kridalaksana, 2020:151). Pemahaman kohesi leksikal pada proses penerjemahan adalah upaya menemukan makna asosiasi sebuah kata dengan kata lainnya memiliki makna leksikal yang mirip. Makna leksikal atau makna lambang kebahasaan tanpa melihat konteks, yang merujuk pada arti sebenarnya dari suatu bentuk kebahasaan yang dapat berdiri sendiri tanpa melihat konteks.

Kohesi dan koherensi merupakan merupakan keterpaduan bentuk dan keterpaduan makna. konsep kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk, artinya unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakanuntuk Menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Definisi lain, kohesi dan koherensi merupakan syarat utama kewacanaan atau tekstualitas, sedangkan koherensi kepaduan makna. Teks atau wacana yang kohesif berarti setiap unsur terpadu secara internal dalam satuan teks tersebut. Misalnya kata aktual yang didengar atau dibaca, saling terhubung dalam rangkaian. unsur-unsur komponen kahirnya harus saling tergantung, kohesi adalah hubungan antarbagian dalam teks yang ditandai penggunaan unsur bahasa. dengan kata lain bahwa koherensi mengandung makna pertalian antar kalimat yang satu dengan lainnya. Koherensi juga berarti hubungan timbal balik yang serasi antar unsur dalam kalimat. Hubungan koherensi adalah keterkaitan antara bagian yang satu dengan lainnya sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh, koherensi didefinisikan sebagai sebuah pola ketrkaitan antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh.

Di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Kelas VII A, kompetensi yang diajarkan membahas tentang karangan puisi naratif, Karangan puisi naratif berbentuk cerita mengenai hal-hal atau pemikiran yang dirasakan sang penulis. Dalam hal ini puisi naratif memiliki ciri-ciri bahasanya menggunakan Bahasa konotatif, menggunakan diksi yang tepat dengan memperhatikan irama yang berlantun. Dalam struktur puisi naratif memiliki struktur batin, struktur fisik. cara penulisannya menentukan tema, menentukan kata kunci dari tema yang telah ditentukan, pemilihan kata atau diksi dengan cara menggunakan kata-kata yang unik, gaya bahasa atau majas yang menghasilkan kata-kata yang dimiliki oleh keindahan puisi, kembangkan puisi seindah mungkin, pilih format bait.

Judul dan isi dalam puisi yang dikaitkan dengan kohesi dapat dikatakan karangan tersebut sempurna atau tidak dapat dilihat dari aspek-aspek yang terdapat dalam karangan tersebut dalam ketepatan pemilihan kata, majas, hubungan antara judul dan isi karangan puisi. Analisis berikut bersangkutan dengan kelompok berkemampuan yang beragam untuk menulis karangan puisi yang baik.

Kemampuan untuk menulis yang baik dan benar dengan menggunakan kata-kata bermajas. Kedua, penjabaran isi yaitu, kemampuan untuk berimajinasi secara kreatif dan mengembangkan ide-ide pikiran, termasuk semua informasi yang tidak relefan.

Dari uraian diatas karangan puisi harus memiliki judul dan isi agar dapat memahami makna yang tertuang didalamnnya. Dengan adanya judul dan isi

karangan puisi dikaitkan dengan kohesi dan koherensi yang merupakan semantik Bahasa dalam kajiannya terdapat dua bagian yaitu keterkaitan judul dan isi pada karangan puisi, dan ketepatan penggunaan kata dalam karangan puisi. dari kedua kajian tersebut peneliti mengkaji karangan yang diambil dari karangan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember.

Berdasarkan observasi pada puisi karangan siswa kelas VII A, ditemukan karakteristik pilihan kata yang menunjukkan kesesuain judul dan isi. Berikut data yang ditemukan.

Data 1. A

"Rasulullah"
engkau sangat *menawan* di mata *umatmu*
dan di mata siapupun itu
engkau orang yang sangat *Istimewa*

Berdasarkan pada data 1, puisi berjudul *rasulullah*. Secara leksikal, rasulullah mengacu pada Kata-kata yang berhubungan dengan makna leksikal tersebut adalah kata *menawan, umatmu, istimewa.* keterhubungan judul puisi dengan kata-kata dalam liriknya disebut kohesi leksikal Lyons (1995). Judul dan isi yang menunjukkan keterhubungan judul puisi dengan kata-kata didalamnya.

Data 2. .B.N.N

"Guruku Pahlawanku"
sebuah pepatah berkata bahwa guru adalah
pahlawan *tanpa tanda jasa* yang engkau miliki
adalah *ilmu-ilmu* yang kau teruskan padaku
engkau *mengajar* Dan *membimbingku*
semua yang kau *ajarkan* sangat *berguna bagiku*
mengajar dan *mendidikku* dengan cinta
semuanya itu sangat bermakna

Puisi guruku pahlawanku, antara judul dan isi puisi sudah sesuai serta sudah berkesinambungan antara judul dan isi puisi “guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa” karena makna dalam puisi telah sesuai dengan makna judul puisi tersebut. isi puisi tersebut menjelaskan guruku inspirasiku, menegaskan bahwa guru adalah cerminan yang akan digugu dan ditiru oleh siswanya atau anak didiknya. makna yang terkandung pada puisi tersebut, dari kata-kata yang ditemukan dan memiliki makna yang sesuai.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat peneliti-peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Daiman (2022) penelitian tersebut mengambil data dan sumber data dari siswa, tujuan dari penelitian tersebut untuk mendskripsikan analisis kohesi dan koherensi pada karangan siswa deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menganalisis kohesi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sumber data, Dimana penelitian terdahulu menganalisis macam-macam penandaan kohesi dalam karangan siswa kelas VII SMPN 35 Makassar.

Penelitian oleh Anggraini (2017) penelitian tersebut mengambil data dan sumber data dari siswa. tujuan dari penelitian tersebut untuk analisis kohesi dan koherensi dalam menulis terpimpim siswa kelas III MI Thariqul Huda Nganjuk, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama menganalisis kohesi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sumber data, Dimana peneliti terdahulu menganalisis

penghubungan kohesi dalam menulis keterampilan siswa. sedangkan penelitian ini menganalisis kesesuaian judul dan isi karangan puisi siswa.

Penelitian oleh Dian (2012) penelitian tersebut mengambil data dan sumber data dari siswa, tujuan dari penelitian tersebut untuk analisis kohesi dan koherensi dalam karangan narasi siswa kelas VII SMPN Godean Sleman Yogyakarta, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji kohesi, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada sumber data, peneliti terdahulu menganalisis frekuensi penggunaan penanda kohesi dalam karangan narasi siswa SMPN Godean sedangkan penelitian ini menganalisis kesesuaian judul dan isi karangan puisi siswa kelas VII A SMPN 1 Bangsalsari Jember.

Perbedaan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang dipaparkan diatas yaitu, peneliti sekarang membahas tentang kesesuain judul dan isi karangan puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember.

1.2 Masalah Penelitian

Bagaimanakah kesesuaian judul dan isi karangan puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Ajaran 2023/2024 ?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu, kesesuaian judul dan isi karangan puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

Mendeskripsikan kesesuaian judul dan isi karangan puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa ini berguna sebagai pengupayaan memperbanyak pengetahuan dan pengembangan wawasan.
2. Bagi guru penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan penambahan pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini berguna sebagai sarana belajar dan menambah pengetahuan serta keterampilan, sehingga peneliti tahu dapat melihat, merasakan dan menghayati praktik-praktik pembelajaran secara langsung.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih kreatif dan berkembang.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan atau kesimpulan sementara. Menurut pendapat winarko surahman yang dikutip oleh ari kunto dalam buku prosedur penelitian bahwa asumsi merupakan titik tolak yang pemikirannya diterima oleh peneliti Berdasarkan pengertian asumsi diatas maka yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: kesesuaian judul dan isi karangan puisi.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian kohesi dalam karangan puisi siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember, diberi Batasan sebagai berikut : Karena judul dan isi merupakan hal yang sangat berkaitan dan saling ketergantungan, judul adalah hal pokok dan sebagai inti dari pemaparan isi dalam karangan. Judul berperan penting untuk memberitahu pembaca tentang apa yang ada dalam isi cerita serta judul hal yang dibuat semenarik mungkin untuk memikat para pembaca. Kohesi dalam sebuah karangan adalah hal inti karena memadu padankan sebuah kalimat agar tidak rancu dan memiliki makna yang logis dan akurat, Karena setiap karangan memiliki kohesi untuk memperjelas makna yang terkandung dalam isi karangan serta tujuan dari kohesi itu sendiri adalah memadukan kalimat agar memiliki makna yang jelas serta teks yang dibuat mudah dipahami.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah adalah batasan pengertian variabel yang digunakan dalam penelitian. definisi istilah diperlukan untuk menjelaskan supaya ada kesamaan penaksiran dan tidak mempunyai arti yang berbeda-beda. untuk penggambaran secara lebih operasional dikemukakan definisi dari variabel tersebut:

a. Kesesuaian Judul dan Isi Puisi

Judul dan isi merupakan hal yang sangat berkaitan, karena ide pokok dari masing-masing paragraf tertuang dalam isi sebuah karangan yang digambarkan oleh suatu judul. dalam judul yang didefinisikan sebagai nama untuk sebuah karangan dapat menyiratkan secara ringkas tentang isi yang akan dideskripsikan. judul karangan merupakan gambaran

dari keseluruhan isi teks yang ditulis secara jelas singkat dan menarik. isi dari karangan merupakan ide-ide dari pengarang yang dituangkan dalam tulisan yang terbentuk dalam sebuah karangan atau menjadi cerita.

b. Puisi Karangan Siswa

Kohesi merupakan keserasian unsur satu dengan unsur lainnya sehingga tercipta pengartian yang menarik dengan puisi karangan siswa. kohesi yang dihubungkan dengan kolokasi untuk memadukan bentuk bahasa yang menandai sebuah teks sehingga menjadi padu dan komunikatif karena setiap unsur didalamnya saling berhubungan, dari sebuah kohesi terdapat makna bahasa dalam kalimat dan paragraf sehingga mempunyai hubungan timbal balik yang logis.